



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan Km 5, Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan  
Website: www.ftik.iainpekalongan.ac.id, E-mail: ftik@iainpekalongan.ac.id

Nomo : B-7252/In.30/J.II.1/PP.09/09/2021

03 September 2021

Lamp. : ,

Hal. : Permohonan Ijin Penelitian

Yth.

KEPALA MADRASAH ALIYAH ASY-SYAFI'IIYAH COMAL KAB.  
PEMALANG

di

Tempat

*Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : EGA OKTAVIA PUTRI  
NIM : 2117116  
Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**PENGEMBANGAN APLIKASI WHATSAPP (WA) SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DARING DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN MATERI BELAJAR FIQH PADA SISWA KELAS X DI MADRASAH ALIYAH ASY-SYAFI'IIYAH COMAL KAB. PEMALANG**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.*

a.n. Dekan

Ketua Jurusan

Pendidikan Agama Islam



H. Saifudin



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM ASY SYAFT'IIYAH (YPIA)**  
**MADRASAH ALIYAH ASY SYAFT'IIYAH PECANGAKAN COMAL**  
**Jl. Raya Dahlia No. 148 Desa Pecangakan Kec. Comal Kab. Pemalang 52363**

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 75/MA. Asy/I/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Chusni Fauziyah, S.Pd  
NIP : -  
Jabatan : Kepala MA Asy Syaifi'iyah  
Alamat : Dukuh Gembyang RT 01 RW 13 Kelurahan Sragi Kec. Sragi

Menerangkan bahwa:

Nama : Ega Oktavia Putri  
NIM : 2117116  
Alamat : Dk. Loboyo Desa Losari Kec. Ampelgading Kab. Pemalang  
Judul Skripsi : **PENGEMBANGAN APLIKASI WHATSAPP (WA) SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DARING DALAM MENINGKATAN PENGUASAAN MATERI BELAJAR FIKIH PADA SISWA KELAS XII DI MADRASAH ALIYAH ASY SYAFT'IIYAH COMAL KAB. PEMALANG**

Terhitung mulai tanggal 2 Oktober 2021 sampai dengan 29 November 2021 yang bersangkutan telah melakukan pengambilan data di MA Asy Syaifi'iyah Comal guna untuk menyelesaikan tugas akhir.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Comal, 17 Januari 2022

Mengetahui,

Kepala MA Asy Syaifi'iyah

  
Chusni Fauziyah, S.Pd

## PEDOMAN OBSERVASI

“Pengembangan Penggunaan Aplikasi Whatsapp (WA) sebagai Media Pembelajaran Daring dalam Meningkatkan Penguasaan Materi Belajar Fikih pada Siswa Kelas XII di Madrasah Aliyah Asy-Syafi’iyah Comal Kab. Pematang”

No.	Aspek	Indikator	Terlaksana		Keterangan
			Ya	Tidak	
1.	Kondisi Sekolah	Peneliti melakukan pengamatan kondisi dan situasi MA Asy-Syafi’iyah	√		<p>MA Asy-Syafi’iyah berlokasi satu kompleks dengan PAUD, MI, dan MTs Asy-Syafi’iyah. Hal ini dikarenakan masih satu yayasan dan termasuk MA baru berdiri sejak 2016. Gedung MA Asy-Syafi’iyah berada di lantai 2.</p> <p>Kondisi MA ini bisa dikatakan cukup baik dan nyaman untuk proses pembelajaran. Jumlah kelas ada 3 yaitu kelas X, XI, dan XII hanya tersedia 1 rombel saja. Saat ini pembelajaran yang digunakan sudah tatap muka dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.</p> <p>Informasi lengkap mengenai MA Asy-Syafi’iyah juga diperoleh peneliti dari dokumentasi data profil madrasah yang diberikan dari salah satu guru di MA Asy-Syafi’iyah tersebut.</p>
		Peneliti melakukan pengamatan aktifitas/kebiasaan dari siswa, pendidik, dan masyarakat sekolah.	√		<p>Aktifitas yang ditetapkan di MA Asy-Syafi’iyah sebelum pembelajaran yaitu membaca asmaul husna dan membaca doa belajar, setelah itu pembelajaran dilaksanakan, pukul 09.30 WIB siswa dianjurkan sholat dhuha di masjid dan bisa dilanjut istirahat sampai pukul 10.00 WIB, kemudian dilanjut pembelajaran sampai akhir.</p>

		Peneliti melakukan pengamatan fasilitas sekolah dalam menunjang pembelajaran daring (ketersediaan <i>wifi</i> atau pembagian paket data untuk siswa).	√		Ketersediaan <i>wifi</i> di MA Asy-Syafi'iyah sudah memadai dengan kecepatan akses 2 mbps/s yang dapat digunakan guru untuk mencari, menggali, menambah referensi bahan ajar. Serta digunakan untuk keperluan pembelajaran daring. Dan ketersediaan paket data untuk siswa diberikan untuk mengikuti pembelajaran daring selama pandemi covid-19.	
2.	<i>WhatsApp</i> sebagai Pembelajaran Daring	Peneliti melakukan pengamatan perencanaan pembelajaran (Promes, silabus, dan RPP) dan sumber materi belajar yang digunakan oleh guru fikih.	√		Perencanaan pembelajaran seperti promes, silabus, dan RPP sudah tertera di buku materi belajar fikih sehingga guru hanya menambahkan referensi materi yang terkait dari buku/jurnal yang lain.	
		Peneliti melakukan pengamatan pelaksanaan pembelajaran daring dari guru fikih.	√		Pembelajaran daring mulai diterapkan pada awal tahun ajaran 2020/2021 dengan menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> sebagai media pembelajaran daring. Dalam proses pembelajaran daring guru mengawalinya dengan pembukaan, mengonfirmasi kehadiran dan <i>share location</i> siswa, pemberian dan penjelasan materi menggunakan <i>power point</i> atau foto bahan materi fikih, pemberian tugas atau diskusi (PBL) akan diadakan evaluasi, penutupan.	
		Peneliti melakukan pengamatan evaluasi pembelajaran daring dan cara penilaian yang dilakukan oleh guru fikih.		√		Peneliti tidak melakukan pengamatan terhadap evaluasi pembelajaran dan cara penilaiannya karena riwayat chat pembelajaran fikih yang dilakukan oleh guru sudah hilang atau dihapus.
		Peneliti melakukan pengamatan	√		Selama pembelajaran daring diterapkan di MA	

	pembelajaran daring yang memanfaatkan aplikasi <i>WhatsApp</i> .			Asy-Syafi'iyah guru fikih menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> untuk menyampaikan materi-materi fikih.
	Peneliti melakukan pengamatan cara guru dalam menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> sebagai media pembelajaran daring.		√	Instrumen ini tidak terlaksana dikarenakan pembelajaran yang diterapkan saat peneliti melakukan penelitian menggunakan pembelajaran tatap muka dan tidak lagi menerapkan pembelajaran daring. Serta riwayat chat pembelajaran daring fikih sudah tidak ada lagi. Sehingga peneliti tidak bisa melakukan pengamatan cara guru menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> sebagai media pembelajaran daring.
	Peneliti melakukan pengamatan fitur-fitur <i>WhatsApp</i> apa saja yang digunakan guru selama pembelajaran daring.	√		Fitur-fitur yang digunakan guru antara lain pesan ketik, gambar, file/dokumen, dan video.
	Peneliti melakukan pengamatan cara guru memberikan tugas siswa terkait materi belajar fikih yang memanfaatkan aplikasi <i>WhatsApp</i> .		√	Peneliti tidak dapat melakukan pengamatan mengenai cara guru memberikan tugas. Namun, data tersebut bisa didapatkan melalui obrolan singkat bersama beberapa peserta didik melalui <i>WhatsApp</i> . Guru memberikan tugas kepada siswa menggunakan file dokumen yang berisikan tugas-tugas kemudian sistem pengumpulan tugas dengan cara siswa mengumpulkan langsung kepada guru fikih (datang ke sekolah).
	Peneliti melakukan pengamatan kendala-kendala yang dihadapi guru selama pembelajaran		√	Pengamatan kendala-kendala guru fikih selama pembelajaran daring tidak dapat dilakukan oleh peneliti karena pembelajaran yang saat ini

		daring yang memanfaatkan aplikasi <i>WhatsApp</i> .			diterapkan yaitu pembelajaran tatap muka. Namun, data kendala-kendala yang dihadapi guru dapat diperoleh melalui teknik pengumpulan data wawancara kepada guru fikih.	
		Peneliti melakukan pengamatan kendala-kendala yang dihadapi siswa selama pembelajaran daring yang memanfaatkan aplikasi <i>WhatsApp</i> .		√	Pengamatan kendala-kendala siswa selama mengikuti pembelajaran fikih tidak dapat dilakukan oleh peneliti karena pembelajaran yang saat ini diterapkan yaitu pembelajaran tatap muka. Namun, data kendala-kendala yang dihadapi siswa dapat diperoleh melalui teknik pengumpulan data wawancara kepada siswa kelas 12.	
3.	Penguasaan Materi Siswa	Peneliti melakukan pengamatan hasil belajar siswa.		√	Peneliti tidak mendapatkan data hasil belajar siswa selama mengikuti pembelajaran daring.	
		Peneliti melakukan pengamatan ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran daring.		√	Berdasarkan pengamatan dan wawancara peneliti dengan siswa, ketertarikan siswa untuk mengikuti pembelajaran bisa dikatakan rendah. Namun, siswa menyampaikan bahwa mau mengikuti pembelajaran daring lagi asalkan guru dalam menyampaikan materi asik dan tidak membosankan.	
		Peneliti melakukan pengamatan terhadap siswa setelah mengikuti pembelajaran daring.			√	Pembelajaran yang saat ini diterapkan yaitu pembelajaran tatap muka sehingga peneliti tidak bisa mengamati ekspresi siswa setelah mengikuti pembelajaran daring. Namun, melalui wawancara peneliti mendapatkan data perasaan siswa setelah mengikuti pembelajaran daring yang pernah diikutinya.
		Peneliti melakukan pengamatan			√	Peneliti tidak mendapatkan rekap penilaian

		kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa setelah mengikuti pembelajaran daring.			kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dilakukan guru terhadap siswa. Namun, setelah berbincang-bincang dengan beberapa siswa, peneliti mendapatkan informasi terkait pemahaman siswa mengenai materi yang telah diberikan oleh guru. Pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan guru bisa dikatakan kurang menguasainya karena materi yang disampaikan guru kurang dalam penjelasannya.
--	--	--	--	--	--

## PANDUAN WAWANCARA UNTUK GURU

“Pengembangan Penggunaan Aplikasi Whatsapp (WA) sebagai Media Pembelajaran Daring dalam Meningkatkan Penguasaan Materi Belajar Fikih pada Siswa Kelas XII di Madrasah Aliyah Asy-Syafi’iyah Comal Kab. Pemalang”

Nama informan :

Jabatan :

Hari/tanggal :

Tempat :

Durasi :

- 
1. Sejak kapan pembelajaran daring diterapkan di MA Asy-Syafi’iyah?
  2. Apa yang dimaksud dengan pembelajaran daring?
  3. Apakah anda menggunakan aplikasi *WhatsApp* sebagai media pembelajaran daring?
  4. Apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum pembelajaran daring dengan memanfaatkan aplikasi *WhatsApp*?
  5. Bagaimana penggunaan aplikasi *WhatsApp* dalam pembelajaran daring yang dilakukan selama ini?
  6. Bagaimana kesan peserta didik mengenai pembelajaran daring menggunakan aplikasi *WhatsApp*?
  7. Apa saja kendala/masalah yang dihadapi selama pembelajaran daring berlangsung?
  8. Menurut anda, bagaimana jika pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp* lebih memaksimalkan penggunaan fitur-fitur yang tersedia, seperti menjelaskan materi dengan *voice note*, mengirimkan gambar atau video sesuai dengan materi yang diajarkan, dan sticker pembelajaran?

## HASIL WAWANCARA DENGAN GURU FIKIH

“Pengembangan Penggunaan Aplikasi Whatsapp (WA) sebagai Media Pembelajaran Daring dalam Meningkatkan Penguasaan Materi Belajar Fikih pada Siswa Kelas XII di Madrasah Aliyah Asy-Syafi'iyah Comal Kab. Pematang”

Nama informan : Ibnu Abdullah  
Jabatan : Guru Fikih di MA Asy-Syafi'iyah  
Hari/tanggal : Rabu/ 29 September 2021  
Tempat : Ruang Guru MA Asy-Syafi'iyah  
Durasi : 11 Menit (pukul 09.57- 10.08 WIB)

---

1. Sejak kapan pembelajaran daring diterapkan di MA Asy-Syafi'iyah?

**Jawaban** : pembelajaran daring telah ditetapkan di MA Asy-Syafi'iyah pada akhir semester 2 tahun ajaran 2019/2020 disitu kami (guru-guru) melakukan ujian akhir semester dan tidak melakukan proses pembelajaran daring. Jadi pembelajaran daring kami mulai pada awal tahun ajaran 2020/ 2021.

2. Apa yang dimaksud dengan pembelajaran daring?

**Jawaban** : Pembelajaran daring merupakan segala bentuk pembelajaran yang dijalankan menggunakan internet atau jaringan.

3. Apakah anda menggunakan aplikasi *WhatsApp* sebagai media pembelajaran daring?

**Jawaban** : Iya

4. Apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum pembelajaran daring dengan memanfaatkan aplikasi *WhatsApp*?

**Jawaban** : sebelum pembelajaran daring saya menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan menyiapkan materi yang dikemas dalam PDF.

5. Bagaimana penggunaan aplikasi *WhatsApp* dalam pembelajaran daring yang dilakukan selama ini?

**Jawaban** : selama prosesi pembelajaran daring saya menggunakan aplikasi *WhatsApp* sebagai media menyampikan materi. Adapun kegiatan pembelajaran yang saya lakukan sebagai berikut:

- a. Pembukaan dengan mengucapkan salam (pesan tulis)
- b. Siswa mengisi daftar hadir dengan mengetik nama sendiri disertai *share location* siswa
- c. Pemberian materi dengan menggunakan dokumen (PDF/ PPT) atau gambar atau link tautan video sesuai materi yang diambil dari *Youtube*.
- d. Memberikan penjelasan mengenai materi yang disampaikan
- e. Jika pembelajaran diadakan diskusi/ PBL maka sebelum penutupan diadakan evaluasi terlebih dahulu. Namun jika tidak ada diskusi maka siswa diberikan tugas.
- f. Penutup

6. Bagaimana kesan peserta didik mengenai pembelajaran daring menggunakan aplikasi *WhatsApp*?

**Jawaban** : kesan peserta didik selama menggunakan aplikasi *WhatsApp* untuk pembelajaran daring yaitu lebih mudah diakses dari pada menggunakan aplikasi yang lain, tidak memerlukan data internet yang lebih banyak atau lebih hemat, efektif dan efisien.

7. Apa saja kendala/masalah yang dihadapi selama pembelajaran daring berlangsung?

**Jawaban** : kendala atau masalah yang dihadapi selama pembelajaran daring yaitu jaringan internet kurang lancar atau tidak stabil, kurangnya partisipasi dari siswa untuk mengikuti pembelajaran daring, keterlambatan siswa dalam mengikuti pembelajaran daring, dan pengiriman tugas yang diberikan sering kali tidak tepat waktu.

8. Menurut anda, bagaimana jika pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp* lebih memaksimalkan penggunaan fitur-fitur yang tersedia, seperti menjelaskan materi dengan *voice note*, mengirimkan gambar atau video sesuai dengan materi yang diajarkan, dan sticker pembelajaran?

**Jawaban** : Menarik, mungkin saja dengan memaksimalkan penggunaan fitur-fitur tersebut bisa menangani kendala yang selama ini saya alami dan peserta didik lebih tertarik serta interaktif dalam mengikuti pembelajaran daring yang Anda konsepkan seperti yang disebutkan.

## PANDUAN WAWANCARA UNTUK SISWA

“Pengembangan Penggunaan Aplikasi Whatsapp (WA) sebagai Media Pembelajaran Daring dalam Meningkatkan Penguasaan Materi Belajar Fikih pada Siswa Kelas XII di Madrasah Aliyah Asy-Syafi'iyah Comal Kab. Pematang”

Nama informan :

Kelas :

Hari/tanggal :

Tempat :

Durasi :

- 
1. Sejak kapan anda mengikuti pembelajaran daring?
  2. Apa yang anda ketahui tentang pembelajaran daring?
  3. Apakah guru anda menggunakan aplikasi *WhatsApp* selama pembelajaran daring?
  4. Bagaimana proses pembelajaran daring yang memanfaatkan aplikasi *WhatsApp* selama anda ikuti?
  5. Apa saja fitur-fitur aplikasi *WhatsApp* yang digunakan guru anda untuk menyampaikan materi ajar?
  6. Apa anda melakukan pekerjaan lain selama pembelajaran daring berlangsung?
  7. Apakah anda paham dengan materi yang diberikan guru melalui aplikasi *WhatsApp*?
  8. Apakah anda tertarik dengan pembelajaran daring yang dilakukan guru selama ini?
  9. Apa saja kendala anda selama mengikuti pembelajaran daring dengan memanfaatkan aplikasi *WhatsApp*?
  10. Jika pembelajaran daring dengan aplikasi *WhatsApp* di rancang lebih menarik lagi, seperti penggunaan *sticker* pembelajaran, penjelasan materi dengan *voice note*, dan materi diberikan dengan file PPT yang lebih menarik. Apakah anda akan mau mengikuti pembelajaran daring lagi?

## HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS 12 MA ASY-SYAFI'YAH KEC. COMAL-PEMALANG

Nama informan : Maghfirohtul Aini  
Kelas : 12  
Hari/tanggal : Selasa/ 5 Oktober 2021  
Tempat : Ruang Kelas 12  
Durasi : 22 Menit (pukul 10.26 – 10.48 WIB)

1. Sejak kapan anda mengikuti pembelajaran daring?

**Jawaban** : Ketika semester 2 kelas 10 tahun ajaran 2019/2020

2. Apa yang anda ketahui tentang pembelajaran daring?

**Jawaban** : Pembelajaran menggunakan media sosial atau tidak langsung

3. Apakah guru anda menggunakan aplikasi *WhatsApp* selama pembelajaran daring?

**Jawaban** : Iya, guru kami menggunakan WA untuk belajar online

4. Bagaimana proses pembelajaran daring yang memanfaatkan aplikasi *WhatsApp* selama anda ikuti?

**Jawaban** : Proses pembelajaran daring beda seperti pembelajaran langsung (tatap muka). Sebelum pembelajaran guru mempersilahkan presensi terlebih dahulu dengan cara kita (siswa) mengetik nama sendiri-sendiri dan berbagi lokasi keberadaan (*share location*). Tetapi *share location* dilakukan ketika awal diberlakukan pembelajaran daring saja. Biasanya pembelajaran langsung guru menjelaskan materi yang diajarkan tetapi pembelajaran daring guru mengshare materi melalui file PDF atau link tautan video pembelajaran atau guru memfotokan materi ajar pada hari itu. Kemudian kita (siswa) diberikan penugasan terkait materi tadi.

5. Apa saja fitur-fitur aplikasi *WhatsApp* yang digunakan guru anda untuk menyampaikan materi ajar?

**Jawaban** : Selama belajar online guru menggunakan fitur WA antara lain dokumen (file PDF), gambar/foto, dan tautan.

6. Apakah anda melakukan pekerjaan lain selama pembelajaran daring berlangsung?

**Jawaban** : Iya, saya mengikuti belajar online juga melakukan pekerjaan lain seperti nonton film/ drama korea dan mengerjakan pekerjaan rumah.

7. Apakah anda paham dengan materi yang diberikan guru melalui aplikasi *WhatsApp*?

**Jawaban** : Kurang paham karena kurangnya penjelasan materi dari guru

8. Apakah anda tertarik dengan pembelajaran daring yang dilakukan guru selama ini?

**Jawaban** : Tidak, karena pembelajaran yang monoton dan kurang interaksi dengan teman sehingga membosankan.

9. Apa saja kendala anda selama mengikuti pembelajaran daring dengan memanfaatkan aplikasi *WhatsApp*?

**Jawaban** : Kuota tiba-tiba habis, sinyal tidak stabil, dan sering kali ketiduran.

10. Jika pembelajaran daring dengan aplikasi *WhatsApp* di rancang lebih menarik lagi, seperti penggunaan *sticker* pembelajaran, penjelasan materi dengan *voice note*, dan materi diberikan dengan file PPT yang lebih menarik. Apakah anda akan mau mengikuti pembelajaran daring lagi?

**Jawaban** : Boleh saja, asalkan penyampaiannya lebih menarik dan tidak membosankan.

## HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS 12 MA ASY-SYAFI'YAH KEC. COMAL-PEMALANG

Nama informan : Maftukhatur Rizqoh  
Kelas : 12  
Hari/tanggal : Selasa/ 5 Oktober 2021  
Tempat : Ruang Kelas 12  
Durasi : 22 Menit (pukul 10.26 – 10.48 WIB)

1. Sejak kapan anda mengikuti pembelajaran daring?

**Jawaban** : Ketika semester 2 kelas 10 tahun ajaran 2019/2020

2. Apa yang anda ketahui tentang pembelajaran daring?

**Jawaban** : Pembelajaran yang menggunakan internet dan tidak bertatap muka secara langsung dengan guru

3. Apakah guru anda menggunakan aplikasi *WhatsApp* selama pembelajaran daring?

**Jawaban** : Iya, guru kami menggunakan WA untuk belajar online

4. Bagaimana Proses pembelajaran daring yang memanfaatkan aplikasi *WhatsApp* selama anda ikuti?

**Jawaban** : proses pembelajaran daring beda seperti pembelajaran langsung (tatap muka). Sebelum pembelajaran guru mempersilahkan presensi terlebih dahulu dengan cara kita (siswa) mengetik nama sendiri-sendiri dan berbagi lokasi keberadaan (*share location*). Tetapi *share location* dilakukan ketika awal diberlakukan pembelajaran daring saja. Biasanya pembelajaran langsung guru menjelaskan materi yang diajarkan tetapi pembelajaran daring guru mengshare materi melalui file PDF atau link tautan video pembelajaran atau guru memfotokan materi ajar pada hari itu. Kemudian kita (siswa) diberikan penugasan terkait materi tadi.

5. Apa saja fitur-fitur aplikasi *WhatsApp* yang digunakan guru anda untuk menyampaikan materi ajar?

**Jawaban** : Selama belajar online guru menggunakan fitur WA antara lain dokumen (file PDF), gambar/foto, dan tautan.

6. Apakah anda melakukan pekerjaan lain selama pembelajaran daring berlangsung?

**Jawaban** : Iya, selain belajar online saya juga mengerjakan pekerjaan rumah seperti memasak, menyuci piring, dan menyapu.

7. Apakah anda paham dengan materi yang diberikan guru melalui aplikasi *WhatsApp*?

**Jawaban** : Kurang paham karena guru hanya mengirimkan materi saja dan saya kurang fokus dengan belajar online

8. Apakah anda tertarik dengan pembelajaran daring yang dilakukan guru selama ini?

**Jawaban** : Tidak, karena tugasnya banyak dan kurang interaksi dengan teman sehingga membosankan.

9. Apa saja kendala anda selama mengikuti pembelajaran daring dengan memanfaatkan aplikasi *WhatsApp*?

**Jawaban** : Kuota tiba-tiba habis, sinyal tidak stabil, tidak fokus belajar online, dan sering kali ketiduran.

10. Jika pembelajaran daring dengan aplikasi *WhatsApp* di rancang lebih menarik lagi, seperti penggunaan *sticker* pembelajaran, penjelasan materi dengan *voice note*, dan materi diberikan dengan file PPT yang lebih menarik. Apakah anda akan mau mengikuti pembelajaran daring lagi?

**Jawaban** : Boleh saja, asalkan cara guru menyampaikan materi lebih menarik dan tidak membosankan.

## HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS 12 MA ASY-SYAFI'YAH KEC. COMAL-PEMALANG

Nama informan : Naila Ruqoyah  
Kelas : 12  
Hari/tanggal : Selasa/ 5 Oktober 2021  
Tempat : Ruang Kelas 12  
Durasi : 22 Menit (pukul 10.26 – 10.48 WIB)

1. Sejak kapan anda mengikuti pembelajaran daring?

**Jawaban** : Ketika semester 2 kelas 10 tahun ajaran 2019/2020

2. Apa yang anda ketahui tentang pembelajaran daring?

**Jawaban** : Pembelajaran yang menggunakan media tertentu yang membutuhkan wifi atau data internet untuk mengaksesnya.

3. Apakah guru anda menggunakan aplikasi *WhatsApp* selama pembelajaran daring?

**Jawaban** : Iya, guru kami menggunakan WA untuk belajar online

4. Bagaimana proses pembelajaran daring yang memanfaatkan aplikasi *WhatsApp* selama anda ikuti?

**Jawaban** : proses pembelajaran daring beda seperti pembelajaran langsung (tatap muka). Sebelum pembelajaran guru mempersilahkan presensi terlebih dahulu dengan cara kita (siswa) mengetik nama sendiri-sendiri dan berbagi lokasi keberadaan (*share location*). Tetapi *share location* dilakukan ketika awal diberlakukan pembelajaran daring saja. Biasanya pembelajaran langsung guru menjelaskan materi yang diajarkan tetapi pembelajaran daring guru mengshare materi melalui file PDF atau link tautan video pembelajaran atau guru memfotokan materi ajar pada hari itu. Kemudian kita (siswa) diberikan penugasan terkait materi tadi.

5. Apa saja fitur-fitur aplikasi *WhatsApp* yang digunakan guru anda untuk menyampaikan materi ajar?

**Jawaban** : Selama belajar online guru menggunakan fitur WA antara lain dokumen (file PDF), gambar/foto, dan tautan.

6. Apakah anda melakukan pekerjaan lain selama pembelajaran daring berlangsung?

**Jawaban** : Iya, saya mengikuti belajar online juga melakukan pekerjaan lain seperti nonton film/ drama korea atau membuka *Instagram* atau *Facebook*.

7. Apakah anda paham dengan materi yang diberikan guru melalui aplikasi *WhatsApp*?

**Jawaban** : Kurang paham karena selama pembelajaran online saya melakukan pekerjaan lain yang menyita kefokusannya

8. Apakah anda tertarik dengan pembelajaran daring yang dilakukan guru selama ini?

**Jawaban** : Tidak, karena pembelajaran yang monoton dan kurang interaksi dengan teman sehingga membosankan.

9. Apa saja kendala anda selama mengikuti pembelajaran daring dengan memanfaatkan aplikasi *WhatsApp*?

**Jawaban** : Kuota tiba-tiba habis, sinyal tidak stabil, dan sering kali ketiduran.

10. Jika pembelajaran daring dengan aplikasi *WhatsApp* di rancang lebih menarik lagi, seperti penggunaan *sticker* pembelajaran, penjelasan materi dengan *voice note*, dan materi diberikan dengan file PPT yang lebih menarik. Apakah anda akan mau mengikuti pembelajaran daring lagi?

**Jawaban** : Boleh saja, asalkan penyampaiannya lebih menarik dan tidak membosankan.

## HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS 12 MA ASY- SYAFI'YAH KEC. COMAL-PEMALANG

Nama informan : Amanda Dwi Agustya Priyono  
Kelas : 12  
Hari/tanggal : Selasa/ 5 Oktober 2021  
Tempat : Ruang Kelas 12  
Durasi : 22 Menit (pukul 10.26 – 10.48 WIB)

1. Sejak kapan anda mengikuti pembelajaran daring?

**Jawaban** : Ketika semester 2 kelas 10 tahun ajaran 2019/2020

2. Apa yang anda ketahui tentang pembelajaran daring?

**Jawaban** : Pembelajaran menggunakan media sosial atau tidak langsung yang membutuhkan jaringan internet untuk mengirimkan atau menerima pesan.

3. Apakah guru anda menggunakan aplikasi *WhatsApp* selama pembelajaran daring?

**Jawaban** : Iya, guru kami menggunakan WA untuk belajar online

4. Bagaimana proses pembelajaran daring yang memanfaatkan aplikasi *WhatsApp* selama anda ikuti?

**Jawaban** : proses pembelajaran daring beda seperti pembelajaran langsung (tatap muka). Sebelum pembelajaran guru mempersilahkan presensi terlebih dahulu dengan cara kita (siswa) mengetik nama sendiri-sendiri dan berbagi lokasi keberadaan (*share location*). Tetapi *share location* dilakukan ketika awal diberlakukan pembelajaran daring saja. Biasanya pembelajaran langsung guru menjelaskan materi yang diajarkan tetapi pembelajaran daring guru mengshare materi melalui file PDF atau link tautan video pembelajaran atau guru memfotokan materi ajar pada hari itu. Kemudian kita (siswa) diberikan penugasan terkait materi tadi.

5. Apa saja fitur-fitur aplikasi *WhatsApp* yang digunakan guru anda untuk menyampaikan materi ajar?

**Jawaban** : Selama belajar online guru menggunakan fitur WA antara lain dokumen (file PDF), gambar/foto, dan tautan.

6. Apakah anda melakukan pekerjaan lain selama pembelajaran daring berlangsung?

**Jawaban** : Iya, saya mengikuti belajar online juga melakukan pekerjaan rumah lainnya dan kadang saya ketiduran ketika pembelajaran daring berlangsung.

7. Apakah anda paham dengan materi yang diberikan guru melalui aplikasi *WhatsApp*?

**Jawaban** : Kurang paham karena kurangnya penjelasan materi dari guru

8. Apakah anda tertarik dengan pembelajaran daring yang dilakukan guru selama ini?

**Jawaban** : Tidak, karena pembelajaran yang monoton dan kurang interaksi dengan teman sehingga membosankan.

9. Apa saja kendala anda selama mengikuti pembelajaran daring dengan memanfaatkan aplikasi *WhatsApp*?

**Jawaban** : Kuota tiba-tiba habis, sinyal tidak stabil, dan sering kali ketiduran.

10. Jika pembelajaran daring dengan aplikasi *WhatsApp* di rancang lebih menarik lagi, seperti penggunaan *sticker* pembelajaran, penjelasan materi dengan *voice note*, dan materi diberikan dengan file PPT yang lebih menarik. Apakah anda akan mau mengikuti pembelajaran daring lagi?

**Jawaban** : Iya mau

**LEMBAR VALIDASI KELAYAKAN MEDIA PEMBELAJARAN DARING  
DENGAN MEMANFAATKAN APLIKASI *WHATSAPP***

Judul penelitian : Pengembangan Penggunaan Aplikasi *WhatsApp* (WA) sebagai

Media Pembelajaran daring dalam Meningkatkan Penguasaan Materi Belajar Fikih pada Siswa Kelas XII di Madrasah Aliyah Asy-Syafi'iyah Comal Kab. Pematang

Sasaran program : Siswa Kelas XII MA Asy-Syafi'iyah Comal-Pematang

Penyusun : Ega Oktavia Putri

Validator : Aru Maulana, S.Pd

**Petunjuk**

1. Lembar kelayakan ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai ahli media dan ahli materi fikih
2. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanggapan dengan menggunakan kriteria penilaian:
  - 1 : Tidak baik
  - 2 : Kurang baik
  - 3 : Cukup baik
  - 4 : Baik
  - 5 : Sangat baik
3. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda check ( ) pada kolom skala penilaian yang sesuai pendapat Bapak/Ibu
4. Mohon Bapak/Ibu memberikan komentar/saran pada tempat yang telah disediakan.

**A. Lembar kelayakan media dan materi Fikih kelas XII**

No.	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>Tampilan Media Pembelajaran Daring</b>						
1.	Kreatifitas tampilan media pembelajaran daring				✓	
2.	Teks dapat terbaca dengan baik				✓	
3.	Pemilihan <i>background</i>			✓		
4.	Pemilihan jenis, ukuran, dan warna huruf				✓	
5.	Kejelasan gambar dalam media				✓	
6.	Suara yang terdengar jelas					✓
7.	Gambar atau sticker pendukung			✓		
8.	Kejelasan uraian materi					✓

9.	Kesederhanaan tampilan media		✓			
<b>Fungsi dan manfaat aplikasi <i>WhatsApp</i> sebagai media pembelajaran daring</b>						
1.	Kemudahan penggunaan aplikasi <i>WhatsApp</i> untuk siswa					✓
2.	Aplikasi <i>WhatsApp</i> dapat digunakan sebagai media pembelajaran daring					✓
3.	File/gambar/ <i>sticker</i> memiliki ukuran yang kecil sehingga mudah diunduh					✓
4.	Media dapat meningkatkan antusias belajar siswa				✓	
5.	Media dapat menyampaikan materi dengan jelas, menarik, dan mudah dimengerti				✓	
6.	Media dapat meningkatkan penguasaan/pemahaman materi belajar siswa				✓	
7.	Penggunaan aplikasi <i>WhatsApp</i> lebih menghemat internet/paket data yang dibutuhkan					✓
<b>Jumlah</b>			1	2	7	6
<b>Skor</b>			2	6	28	30

#### **B. Masukan/ kritik Perbaikan Media**

- Sebaiknya untuk Background PPT lebih disederhanakan lagi yang tidak terlalu ramai, karena jika seperti diatas maka pembaca akan lebih memerhatikan background dari pada materi yang di sampaikan
- Desain lebih ditekankan ke materi yang akan disampaikan, materi yang akan disampaikan lebih dibuat lebih menarik lagi dengan menggunakan warna yang eye catching
- Cukup menggunakan dua atau maksimal tiga jenis huruf saja dengan jenis font serif atau sans serif dan akan lebih bagus jika semua nya ditulis langsung
- Gambar atau stiker pendukung sebaiknya yang berkaitan dengan materi yang disampaikan karena itu akan membantu pembaca lebih memahami materi

### **C. Kesimpulan**

Angket kelayakan media dinyatakan \*)

1. ~~Layak uji coba tanpa revisi~~
2. Layak uji coba dengan revisi
3. ~~Tidak layak uji coba~~

Comal, 08 Maret 2022  
Validator



ARU MAULANA, S.Pd  
NIP.

**LEMBAR VALIDASI KELAYAKAN MEDIA PEMBELAJARAN DARING  
DENGAN MEMANFAATKAN APLIKASI WHATSAPP**

---

Judul penelitian : Pengembangan Aplikasi *WhatsApp* (WA) sebagai Media Pembelajaran daring dalam Meningkatkan Penguasaan Materi Belajar Fikih pada Siswa Kelas XII di Madrasah Aliyah Asy-Syafi'iyah Comal Kab. Pematang

Sasaran program : Siswa Kelas XII MA Asy-Syafi'iyah Comal-Pematang

Penyusun : Ega Oktavia Putri

Validator : Ibnu Abdullah, Lc.

**Petunjuk**

5. Lembar kelayakan ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai ahli media dan ahli materi fikih
6. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanggapan dengan menggunakan kriteria penilaian:
  - 1 : Tidak baik
  - 2 : Kurang baik
  - 3 : Cukup baik
  - 4 : Baik
  - 5 : Sangat baik
7. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda check ( ) pada kolom skala penilaian yang sesuai pendapat Bapak/Ibu
8. Mohon Bapak/Ibu memberikan komentar/saran pada tempat yang telah disediakan.

**D. Lembar kelayakan media dan materi Fikih kelas XII**

No.	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>Materi pembelajaran fikih</b>						
1.	Relevansi materi <i>Al-Qawaidul Khamsah</i> dengan indikator dan tujuan pembelajaran					
2.	Materi disampaikan secara sistematis					
3.	Materi terbagi menjadi sub bahasan					
4.	Kejelasan materi mengenai <i>Al-Qawaidul Khamsah</i>					
5.	Pendalaman materi <i>Al-Qawaidul Khamsah</i> sesuai tingkat pendidikan peserta didik					

6.	Penyampaian materi mudah dipahami					
7.	Kesesuain gambar dan <i>sticker</i> dengan materi					
8.	Kalimat pada media menggunakan bahasa baku					
<b>Jumlah</b>				1	5	2
<b>Skor</b>				3	20	10

**E. Masukan/ kritik Perbaikan Media**

Materi dikemas lebih menarik dan mendalam lagi .....

.....

.....


.....

**F. Kesimpulan**

Angket kelayakan media dinyatakan \*)

- 4. ~~Layak uji coba tanpa revisi~~
- 5. Layak uji coba dengan revisi
- 6. ~~Tidak layak uji coba~~

Comal, 10 November 2021  
Validator



Ibnu Abdullah Lc

NIP.

**LEMBAR ANGKET RESPON SISWA PENGEMBANGAN APLIKASI  
WHATSAPP SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DARING PADA  
MATERI FIKIH**

---

Judul penelitian : Pengembangan Aplikasi *WhatsApp* (WA) sebagai Media Pembelajaran daring dalam Meningkatkan Penguasaan Materi Belajar Fikih pada Siswa Kelas XII di Madrasah Aliyah Asy-Syafi'iyah Comal Kab. Pematang  
 Sasaran program : Siswa Kelas XII MA Asy-Syafi'iyah Comal-Pematang  
 Penyusun : Ega Oktavia Putri  
 Nama Siswa :  
 Kelas :

**Petunjuk**

1. Lembar kelayakan ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi mengenai respon dan penilaian dari siswa kelas XII di MA Asy-Syafi'iyah Kec. Comal-Pematang setelah menggunakan aplikasi *WhatsApp* sebagai media pembelajaran daring yang sudah dikembangkan/didesain oleh peneliti.
2. Jawaban diberikan pada kolom skala penilaian yang sudah ditetapkan, dengan skala penilaian:
  - 1 : Tidak Setuju
  - 2 : Kurang Setuju
  - 3 : Cukup Setuju
  - 4 : Setuju
  - 5 : Sangat Setuju
3. Mohon memberikan tanda check ( ) pada kolom skala penilaian yang sesuai pendapat Anda
4. Mohon memberikan komentar/saran pada tempat yang telah disediakan.

**A. Lembar Angket Respon Siswa**

No.	Pernyataan	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Desain pembelajaran dengan menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> yang digunakan menarik					
2.	Penggunaan <i>sticker</i> pembelajaran mendukung materi <i>Al-Qawaidul Khamsah</i> yang diajarkan					
3.	Pemilihan jenis, ukuran, dan warna huruf dapat meningkatkan kemauan untuk belajar					

	secara daring					
4.	Gambar yang ditampilkan mudah dipahami					
5.	Kalimat yang digunakan mudah dimengerti					
6.	Penjelasan materi yang disampaikan mudah dipahami					
7.	Selama pembelajaran daring berlangsung saya merasakan senang dan minat untuk mengikuti pembelajaran sampai akhir					
8.	Saya fokus mengikuti pembelajaran daring dan tidak melakukan kegiatan lain seperti pekerjaan rumah					
9.	Adanya penjelasan materi yang diberikan dapat meningkatkan penguasaan materi <i>Al-Qawaidul Khomsah</i>					
10.	Penjelasan materi yang telah disampaikan dapat membantu menjawab soal yang diberikan oleh guru					

**B. Masukan / Perbaikan Pengembangan Media Pembelajaran Daring**

.....  
 .....

Comal, .....2021

Nama Siswa

.....

## PROFIL MADRASAH

**Nama dan Alamat Madrasah** : MA Asy Syafi'iyah Pecangakan  
Alamat : Desa Pecangakan  
Kecamatan : Comal  
Kabupaten : Pematang  
Kode Pos : 52363  
Alamat email : [asysyafiiyah\\_ma@yahoo.com](mailto:asysyafiiyah_ma@yahoo.com)  
No Telp/ HP Kepala : 085740455933

1. Nama dan Alamat Yayasan/  
Penyelenggara Madrasah : Yayasan Pendidikan Islam Asy-Syafi'iyah  
Jl. Dahlia Raya No. 148 Desa Pecangakan
2. NSS / NPSN : 111233270055 / 60713407
3. Jenjang Akreditasi : Swasta / Terakreditasi "C"
4. Tahun didirikan : 2016
5. Tahun beroperasi : 2016
6. Status Tanah : Milik sendiri
  - a. Surat kepemilikan tanah : Milik sendiri
  - b. Luas Tanah : 891 m<sup>2</sup>
7. Status Bangunan : Milik YPI Asy Syafi'iyah
  - a. Luas bangunan : 448 m<sup>2</sup>
8. Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2021/2022

Kelas	Jumlah Siswa		
	L	P	Jumlah
X	5	8	13
XI	9	9	18
XII	3	12	15
<b>Jumlah</b>	<b>17</b>	<b>29</b>	<b>46</b>

9. Data Ruang Kelas Yang ada
  - a. Kelas X : 1 ruang (kondisi rusak sedang)
  - b. Kelas XI : 1 ruang (kondisi rusak sedang)
  - c. Kelas XII : 1 ruang (kondisi rusak)

10. Jumlah Rombongan Belajar

- a. Kelas X : 1 rombongan belajar (masuk pagi)
- b. Kelas XI : 1 rombongan belajar (masuk pagi)
- c. Kelas XII : 1 rombongan belajar (masuk pagi)

11. Guru dan Pegawai

No	Status Guru	Tingkat Pendidikan							
		SD	SMP	SLTA	D1	D2	D3	S1	S2
1.	Guru Tetap Yayasan	-	-	1	-	-	-	12	-
2.	Guru DPK	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Guru Tidak Tetap	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Guru Bantu	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Karyawan/TU	-	-	1	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>		-	-	<b>2</b>	-	-	-	<b>12</b>	-

12. Sumber Dana Operasional dan Perawatan

- a. Infak
- b. Subsidi
- c. Usaha halal

13. Data Buku Perpustakaan

No	Judul Buku/Majalah	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII	Ket
1.	Matematika	20	15	18	
2.	Bahasa Arab	15	20	18	
3.	Bahasa Inggris	18	15	20	
4.	Bahasa Indonesia	40	40	40	
5.	Fisika	10	20	33	
6.	Biologi	17	15	20	
7.	IPS Ekonomi	30	20	33	
8.	PPKn	44	40	20	
9.	IPS Sejarah	15	20	15	
10.	SKI	14	20	20	
11.	Aqidah Akhlaq	33	15	20	
12.	Fiqih	29	33	20	

13.	Qur'an Hadits	15	20	15	
14.	Buku Cerita	-	-	-	
15.	Buku Muatan Lokal	18	20	20	

14. Ruang Pendukung Pokok Pendidikan Tahun 2021/2022

No	Ruang	Yang Dibutuhkan		
		Realita	Seharusnya	Kurang
1.	Kepala Madrasah	1	1	0
2.	Yayasan	1	1	1
3.	Tata Usaha	1	1	0
4.	Wakil Kepala Madrasah	0	0	0
5.	Perpustakaan	0	1	1
6.	Laboratorium IPA	0	1	1
7.	Laboratorium Bahasa	0	1	1
8.	BP/BK	0	1	1
9.	OSIS	0	0	0
10.	UKS/PMR	0	1	1
11.	Aula	0	1	1
12.	Gudang	1	1	0
13.	WC Siswa	1	3	0
14.	WC Guru	1	1	0
15.	Koperasi	0	1	1
<b>Jumlah</b>		<b>12</b>	<b>19</b>	<b>8</b>

15. Mebeler Guru, TU dan Siswa Tahun Pelajaran 2021/2022

Ruang	Uraian	Realita	Seharusnya	Kurang
Guru	Meja	0	15	15
	Kursi	0	15	15
	Almari	2	5	3

TU	Meja	0	3	3
	Kursi	0	3	3
	Almari	1	3	2
SISWA	Meja	28	30	2
	Kursi	56	60	4
	Almari	0	3	3
<b>Jumlah</b>		<b>85</b>	<b>99</b>	<b>17</b>











## **SILABUS**

**Satuan Pendidikan** : Madrasah Aliyah (MA)

**Mata Pelajaran** : Fiqih

**Kelas/Semester** : XII/1

**Kompetensi Inti** :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar		Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1	Menghayati pentingnya proses pengambilan hukum melalui ushul fikih	Konsep Ushul Fikih	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca tentang pengertian fikih dan ushul fikih</li> <li>• Peserta didik membaca tentang objek pembahasan ilmu fikih dan ushul fikih</li> <li>• Peserta didik membaca tentang analisis pertumbuhan dan perkembangan ilmu fikih dan ushul fikih</li> </ul> <p><b>Menanyakan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang pengertian fikih dan ushul fikih</li> <li>• Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang objek pembahasan ilmu fikih dan ushul fikih</li> <li>• Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang analisis pertumbuhan dan perkembangan ilmu fikih dan ushul fikih</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengumpulkan informasi tentang pengertian fikih dan ushul fikih</li> <li>• Peserta didik mengumpulkan informasi tentang objek pembahasan ilmu fikih dan ushul fikih</li> <li>• Peserta didik mengumpulkan informasi tentang analisis pertumbuhan dan perkembangan ilmu fikih dan ushul fikih</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p>	<p><b>Tes Tertulis</b> Menjawab pertanyaan (pilihan ganda dan uraian)</p> <p><b>Tes untuk Kerja</b> Mengerjakan tugas-tugas, seperti: pengamatan, praktik, diskusi, menunjukkan hafalan, menulis laporan, dan melaporkannya.</p> <p><b>Pengamatan Sikap</b> Adab peserta didik selama mengikuti pelajaran</p>	8 JP	Buku materi fikih untuk MA kelas XII, alat peraga pendukung, dan buku pendamping lainnya
2.1	Mengamalkan sikap rasa ingin tahu sebagai implementasi pemahaman konsep ushul fikih					
3.1	Menganalisis konsep ushul fikih					
4.1	Menyajikan hasil analisis dalam bentuk peta konsep tentang ushul fikih					

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyimpulkan informasi yang didapat tentang pengertian fikih dan ushul fikih</li> <li>• Peserta didik menyimpulkan informasi yang didapat tentang objek pembahasan ilmu fikih dan ushul fikih</li> <li>• Peserta didik menyimpulkan informasi yang didapat tentang analisis pertumbuhan dan perkembangan ilmu fikih dan ushul fikih</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyajikan ringkasan tentang konsep fikih dan ushul fikih</li> <li>• Peserta didik menyajikan hasil analisis pertumbuhan dan perkembangan fikih dan ushul fikih</li> </ul>			
1.2	Menghayati akan kebenaran sumber hukum	Sumber Hukum Islam	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca tentang sumber hukum Islam yang muttalaq (disepakati)</li> <li>• Peserta didik membaca tentang sumber hukum Islam yang mukhtalaf (tidak disepakati)</li> </ul> <p><b>Menanyakan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang sumber hukum Islam yang muttalaq (disepakati)</li> <li>• Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang sumber hukum Islam yang mukhtalaf (tidak disepakati)</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p>	<p><b>Tes Tertulis</b> Menjawab pertanyaan (pilihan ganda dan uraian)</p> <p><b>Tes untuk Kerja</b> Mengerjakan tugas-tugas, seperti: pengamatan, praktik, diskusi, menunjukkan hafalan, menulis laporan, dan</p>	8 JP	Buku materi fikih untuk MA kelas XII, alat peraga pendukung, dan buku pendamping lainnya
2.2	Mengamalkan sikap teguh pendirian dan tanggungjawab sebagai implementasi tentang sumber hukum muttafaq (disepakati) serta sikap toleran dan saling menghargai sebagai implementasi dari pemahaman mengenai sumber hukum Islam yang mukhtalaf (tidak disepakati)					

3.2	Menganalisis sumber hukum Islam muttafaq (disepakati) dan mukhtalaf (tidak disepakati)		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengumpulkan informasi tentang tentang sumber hukum Islam yang muttalaq (disepakati)</li> <li>• Peserta didik mengumpulkan informasi tentang sumber hukum Islam yang mukhtalaf (tidak disepakati)</li> </ul>	melaporkannya.		
4.2	Menyajikan hasil analisis berupa peta konsep tentang hukum Islam muttafaq (disepakati) dan mukhtalaf (tidak disepakati)		<p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyimpulkan informasi yang didapat tentang sumber hukum Islam yang muttalaq (disepakati)</li> <li>• Peserta didik menyimpulkan informasi yang didapat tentang sumber hukum Islam yang mukhtalaf (tidak disepakati)</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyajikan hasil analisis tentang sumber hukum Islam yang muttalaq (disepakati)</li> <li>• Peserta didik menyajikan hasil analisis tentang sumber hukum Islam yang mukhtalaf (tidak disepakati)</li> </ul>	<p><b>Pengamatan Sikap</b></p> <p>Adab peserta didik selama mengikuti pelajaran</p>		
1.3	Menghayati nilai-nilai positif dari konsep ijtihad dan bermazhab dalam pelaksanaan hukum Islam	Konsep Ijtihad dan Bermazhab	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca tentang konsep ijtihad</li> <li>• Peserta didik membaca tentang konsep bermazhab</li> </ul>	<p><b>Tes Tertulis</b></p> <p>Menjawab pertanyaan (pilihan ganda dan uraian)</p>	8 JP	Buku materi fikih untuk MA kelas XII, alat peraga pendukung, dan buku pendamping lainnya
2.3	Mengamalkan sikap cinta ilmu dan tanggungjawab sebagai implementasi dari pengetahuan konsep ijtihad		<p><b>Menanyakan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang konsep ijtihad</li> </ul>			

	dan bermazhab dalam pelaksanaan hukum Islam		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang konsep bermazhab</li> </ul>	seperti: pengamatan, praktik, diskusi, menunjukkan hafalan, menulis laporan, dan melaporkannya.		
3.3	Menganalisis konsep ijtihad dan bermazhab dalam pelaksanaan hukum Islam		<p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengumpulkan informasi tentang konsep ijtihad</li> </ul>			
4.3	Mengkomunikasikan hasil evaluasi tentang konsep ijtihad dan bermazhab dalam pelaksanaan hukum Islam		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengumpulkan informasi tentang konsep bermazhab</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyimpulkan informasi yang didapat tentang konsep ijtihad</li> <li>• Peserta didik menyimpulkan informasi yang didapat tentang konsep bermazhab</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyajikan hasil analisis tentang konsep ijtihad</li> <li>• Peserta didik menyajikan hasil analisis tentang konsep bermazhab</li> </ul>	<p><b>Pengamatan Sikap</b></p> <p>Adab peserta didik selama mengikuti pelajaran</p>		
1.4	Menghayati konsep hukum Islam sebagai jalan kebenaran hidup	Hukum Syar'i	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca tentang definisi hukum syar'i</li> </ul>	<p><b>Tes Tertulis</b></p> <p>Menjawab pertanyaan (pilihan ganda dan uraian)</p> <p><b>Tes untuk Kerja</b></p> <p>Mengerjakan tugas-tugas, seperti: pengamatan, praktik, diskusi,</p>	6 JP	Buku materi fikih untuk MA kelas XII, alat peraga pendukung, dan buku pendamping lainnya
2.4	Mengamalkan sikap patuh kepada aturan yang berlaku sebagai implementasi dari pengetahuan tentang konsep hukum Islam		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca tentang hukum taklifi</li> <li>• Peserta didik membaca tentang hukum wadh'i</li> <li>• Peserta didik membaca tentang <i>mahkum fih</i></li> </ul> <p><b>Menanyakan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang definisi hukum syar'i</li> <li>• Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang</li> </ul>			
3.4	Menganalisis konsep tentang al-Hakim, al-Hukmu, al-Mahkum fih, dan al-					

4.4	<p>Mahkum 'alaih</p> <p>Mengkomunikasikan hasil analisis penerapan hukum Islam tentang al-Hakim, al-Hukmu, al-Mahkum fih, dan al-Mahkum 'alaih</p>	<p>hukum taklifi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang hukum wadh'i</li> <li>• Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang <i>mahkum fih</i></li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengumpulkan informasi tentang definisi hukum syar'i</li> <li>• Peserta didik mengumpulkan informasi tentang hukum taklifi</li> <li>• Peserta didik mengumpulkan informasi tentang hukum wadh'i</li> <li>• Peserta didik mengumpulkan informasi tentang <i>mahkum fih</i></li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyimpulkan informasi yang didapat tentang definisi hukum syar'i</li> <li>• Peserta didik menyimpulkan informasi yang didapat tentang hukum taklifi</li> <li>• Peserta didik menyimpulkan informasi yang didapat tentang hukum wadh'i</li> <li>• Peserta didik menyimpulkan informasi yang didapat tentang <i>mahkum fih</i></li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menjelaskan perbedaan hukum takhlifi dan wadh'i</li> <li>• Peserta didik menyajikan hasil analisis berupa</li> </ul>	<p>menunjukkan hafalan, menulis laporan, dan melaporkannya.</p> <p><b>Pengamatan Sikap</b> Adab peserta didik selama mengikuti pelajaran</p>		
-----	--	--	--	--	--

			<p>makalah tentang hukum yang berlaku pada <i>'awaridh as-samawiyah</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyebutkan ayat Al-Qur'an tentang hukum taklifi beserta contohnya</li> <li>• Peserta didik menyebutkan contoh penerapan mahkum fih dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>			
1.5	Menghayati kebenaran hukum Islam yang dihasilkan melalui penerapan kaidah pokok fikih	Al-Qawaidul Khamsah	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca tentang kaidah-kaidah pokok fikih</li> <li>• Peserta didik membaca tentang <i>al-qawaidul khamsah</i></li> </ul> <p><b>Menanyakan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang kaidah-kaidah pokok fikih</li> <li>• Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang <i>al-qawaidul khamsah</i></li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengumpulkan informasi tentang kaidah-kaidah pokok fikih</li> <li>• Peserta didik mengumpulkan informasi tentang <i>al-qawaidul khamsah</i></li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyimpulkan informasi yang didapat tentang kaidah-kaidah pokok fikih</li> <li>• Peserta didik menyimpulkan informasi yang didapat tentang <i>al-qawaidul khamsah</i></li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p>	<p><b>Tes Tertulis</b> Menjawab pertanyaan (pilihan ganda dan uraian)</p> <p><b>Tes untuk Kerja</b> Mengerjakan tugas-tugas, seperti: pengamatan, praktik, diskusi, menunjukkan hafalan, menulis laporan, dan melaporkannya.</p> <p><b>Pengamatan Sikap</b> Adab peserta didik selama mengikuti pelajaran</p>	6 JP	Buku materi fikih untuk MA kelas XII, alat peraga pendukung, dan buku pendamping lainnya
2.5	Mengamalkan perilaku patuh dan tanggungjawab terhadap ketentuan hukum					
3.5	Menganalisis al-qawaidul khamsah					

4.5	Mengkomunikasikan hasil analisis penerapan kaidah fikih dalam mengambil keputusan hukum suatu kasus yang terjadi di masyarakat		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menjelaskan manfaat dari <i>al-qawaidul khamsah</i></li> <li>• Peserta didik membuat ringkasan macam-macam takhfif beserta contohnya</li> </ul>			
-----	--	--	--	--	--	--

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

....., .....

Guru Mata Pelajaran

.....

NIP. ....

.....

NIP. ....

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Sekolah : Madrasah Aliyah  
Mata Pelajaran : Fikih  
Kelas/Semester : XII/ Gasal  
Alokasi Waktu : 30 menit x 6 (3 pertemuan)

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

**B. Kompetensi Dasar**

- 1.5 Menghayati kebenaran hukum Islam
- 2.5 Mengamalkan perilaku patuh dan tanggungjawab terhadap ketentuan hukum
- 3.5 Menganalisis *al-qawaidul khomsah*
- 4.5 Mengkomunikasikan hasil analisis penerapan kaidah fikih dalam mengambil keputusan hukum suatu kasus yang terjadi di masyarakat

### **C. Indikator Kompetensi**

1. Peserta didik mampu menghayati kebenaran hukum Islam yang dihasilkan melalui penerapan kaidah pokok fikih.
2. Peserta didik mampu mengamalkan perilaku patuh dan tanggungjawab terhadap ketentuan hukum
3. Peserta didik mampu menganalisis *al-qawaidul khomsah*
4. Peserta didik mampu mengkomunikasikan hasil analisis penerapan fikih dalam mengambil keputusan hukum suatu kasus yang terjadi di masyarakat.

### **D. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan memiliki kompetensi berikut:

1. Menghayati kebenaran hukum Islam yang dihasilkan melalui penerapan kaidah pokok fikih.
2. Mengamalkan perilaku patuh dan tanggungjawab terhadap ketentuan hukum
3. Menganalisis *al-qawaidul khomsah*
4. Mengkomunikasikan hasil analisis penerapan fikih dalam mengambil keputusan hukum suatu kasus yang terjadi di masyarakat.

### **E. Materi Pembelajaran**

Al-Qawaidul Khomsah

### **F. Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan Pembelajaran: Saintifik
2. Strategi Pembelajaran : Kooperatif
3. Metode Pembelajaran : Pemodelan, Tanya Jawab, Diskusi, dan Penugasan

### **G. Media dan Alat**

#### **1) Media :**

- Slide Power Point mengenai *Al-qawaidul Khomsah*
- *Sticker* Pembelajaran
- *Voice Note* Penjelasan Materi *Al-qawaidul Khomsah*

## 2) Alat/Bahan :

- Handphone/ Laptop yang tersedia aplikasi *WhatsApp*
- Laptop & Proyektor

## H. Sumber Pembelajaran

### I. Langkah-langkah Pembelajaran

#### 1. Pertemuan pertama (2 X 30 Menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mempersiapkan peserta didik</li><li>• Mengucapkan salam dan berdoa untuk memulai pembelajaran daring</li><li>• Memberikan kesempatan peserta didik untuk mengisi presensi dengan <i>voice note</i></li><li>• Menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan belajarnya</li></ul>	10 Menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik memperhatikan penjelasan materi <i>Al-qawaidul Khomsah</i> yang guru sampaikan melalui <i>WhatsApp</i> dengan menggunakan gambar/ <i>slide Power Point, sticker</i> pembelajaran, maupun <i>voice note</i> penjelasan.</li><li>• Materi yang disampaikan antara lain:<ol style="list-style-type: none"><li>a. Pengertian <i>Al-qawaidul Khomsah</i></li><li>b. Penjelasan dari <i>الْأُمُورُ بِمَقَاصِدِهَا</i></li><li>c. Penjelasan dari <i>الْيَقِينُ لَا يُزَالُ بِالشَّكِّ</i></li></ol></li></ul>	15 menit

	<p>Menanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai materi <i>Al-qawaidul Khomsah</i> yang belum paham</li> </ul>	5 Menit
	<p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik berdiskusi dengan kelompok membahas serta mengumpulkan informasi-informasi terkait materi yang dibagikan guru</li> </ul>	25 Menit
	<p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dapat menyimpulkan atau menghubungkan antara pengalaman pribadi dengan hasil diskusi kelompok</li> </ul>	
	<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dapat memaparkan hasil diskusi kelompok serta mampu mempertahankan pendapat kelompoknya</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kesimpulan materi yang disampaikan pada pertemuan pertama</li> <li>• Guru menginformasikan materi apa saja yang akan disampaikan di pertemuan kedua</li> <li>• Berdoa untuk mengakhiri pembelajaran daring</li> <li>• Mengucapkan salam penutup</li> </ul>	5 Menit

## 2. Pertemuan Kedua (2 X 30 Menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempersiapkan peserta didik</li> <li>• Mengucapkan salam dan berdoa untuk memulai pembelajaran daring</li> <li>• Memberikan kesempatan peserta didik untuk mengisi presensi dengan <i>voice note</i></li> <li>• Mereview materi yang disampaikan pada pertemuan pertama</li> </ul>	10 Menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memperhatikan penjelasan materi <i>Al-qawaidul Khomsah</i> yang guru sampaikan melalui <i>WhatsApp</i> dengan menggunakan gambar/ <i>slide Power Point, sticker</i> pembelajaran, maupun <i>voice note</i> penjelasan.</li> <li>• Materi yang disampaikan antara lain:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Penjelasan dari الْمَشَقَّةُ تَجْلِبُ التَّيْسِيرَ</li> <li>b. Penjelasan dari الضَّرَرُ يُزَالُ</li> <li>c. Penjelasan dari</li> </ol> </li> </ul>	15 menit
	<p>Menanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai materi <i>Al-qawaidul Khomsah</i> yang belum paham</li> </ul>	5 Menit
	<p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengumpulkan informasi mengenai soal/pertanyaan</li> </ul>	20 Menit

	yang diajukan oleh guru	
	<p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dapat menyimpulkan atau menghubungkan antara pengalaman pribadi dengan hasil mengeksplorasi</li> </ul>	
	<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dapat memaparkan jawaban yang telah dikumpulkannya</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kesimpulan materi yang disampaikan pada pertemuan pertama</li> <li>• Guru menginformasikan terkait evaluasi pembelajaran yang akan diadakan pertemuan ketiga</li> <li>• Berdoa untuk mengakhiri pembelajaran daring</li> <li>• Mengucapkan salam penutup</li> </ul>	10 Menit

### 3. Pertemuan ketiga (2 X 30 Menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempersiapkan peserta didik</li> <li>• Mengucap salam dan berdoa untuk memulai pembelajaran daring</li> <li>• Memberikan kesempatan peserta didik untuk mengisi presensi dengan <i>voice note</i></li> <li>• Menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti penilaian kognitif</li> </ul>	10 Menit

Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengikuti penilaian kognitif yang sudah disiapkan guru</li> <li>• Peserta didik menjawab soal-soal yang tersedia dengan tepat</li> </ul>	30 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengisi lembar angket respon siswa pengembangan aplikasi <i>whatsapp</i> sebagai media pembelajaran daring pada materi fiqh</li> <li>• Peserta didik menyampaikan kesan mengikuti pembelajaran daring menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i></li> </ul>	10 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa untuk mengakhiri pembelajaran daring</li> <li>• Mengucapkan salam penutup</li> </ul>	10 enit

## J. Penilaian Kognitif

a. Soal isian singkat (setiap nomor yang benar diberikan nilai 5)

1. Kaidah *الْمَشَقَّةُ تَجْلِبُ النَّيْسَ* artinya .....
  - a. Kesulitan mendatangkan kemudahan
  - b. Bahaya harus dicegah
  - c. Adat kebiasaan itu dapat ditetapkan sebagai hukum
  - d. Keyakinan tidak bisa dihilangkan dengan sebab keraguan
  - e. Segala sesuatu tergantung niatnya
2. Sesuatu yang pasti, berdasarkan pemikiran mendalam atau berdasarkan dalil adalah pengertian dari .....
  - a. *Asy-syakk*
  - b. *Al-yaqin*
  - c. *Mutaraddid*
  - d. *Al-masyaqqah*
  - e. *Rukhsah*

3. Niat menikah untuk menghindari dari perbuatan zina hukumnya adalah .....
  - a. Haram
  - b. Wajib
  - c. Sunah
  - d. Halal
  - e. Tidak sah
4. Keringanan yang bersifat mengakhirkan dari waktu yang sudah ditetapkan merupakan pengertian dari takhfif .....
  - a. Tarkhish
  - b. Tangkish
  - c. Ibdal
  - d. Takhir
  - e. Taqdim
5. Perhatikan dasar hukum *al-qawaidul khamsah* berikut ini!

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ (رواه البخاري)

Hadits di atas merupakan dasar hukum *al-qawaidul khamsah*, yaitu .....

- a. الضَّرَرُ يُزَالُ
  - b.
  - c. الْمَشَقَّةُ تُجَلِّبُ النَّيْسَ
  - d. الْيَقِينُ لَا يُزَالُ بِالشَّكِّ
  - e. الْأُمُورُ بِمَقَاصِدِهَا
6. Perhatikan ilustrasi berikut ini!  
 Di suatu tempat tertentu, ada seseorang yang sangat fakir. Ia tidak memiliki makanan apapun dan di sisi lain ia merasa sangat kelaparan. Dalam keadaan tersebut, ia melihat bangkai ayam. Bangkai tersebut ia olah menjadi makanan, kemudian ia memakannya sampai rasa lapar itu hilang.

Berdasarkan ilustrasi tersebut, kebolehan makan bangkai bagi seseorang yang hampir mati kelaparan karena tidak ada makanan lain adalah contoh dari .....

- a. Rukshah wajibah
  - b. Rukhsah mandubah
  - c. Rukhsah mubahah
  - d. Takhfif taqdim
  - e. Takhfif ibdal
7. Karena mengalami kecelakaan, seorang pemuda mengalami luka yang cukup parah di tangan kirinya. Dokter menyarankan luka tersebut jangan terkena air untuk mempercepat kesembuhannya. Dengan begitu, ia melakukan tayamum ketika akan melaksanakan sholat. Contoh di atas merupakan sebab rukhsah .....

- a. Safar
  - b. Sakit
  - c. Ikrah (keterpaksaan)
  - d. Nisyan (lupa)
  - e. Jahl (ketidaktahuan)
8. Pak Fulan tetap melakukan tayamum meskipun luka pada tangan kirinya sudah sembuh. Maka hukum tayamum yang dilakukannya .....
- a. Sah karena sebelumnya ada luka
  - b. Batal
  - c. Sunah
  - d. Makruh
  - e. Wajib
9. Bukan termasuk maksud dari kaidah *الأُمُورُ بِمَقَاصِدِهَا* adalah .....
- a. Ibadah dan adat tidak ada perbedaan yang signifikan
  - b. Ibadah harus disertai niat ketika memulai melakukan pekerjaan
  - c. Segala sesuatu tergantung niatnya

- d. Untuk membedakan ibadah dan bukan tergantung niatnya
  - e. Yang dapat membedakan adat dan ibadah terletak pada niatnya
10. Kaidah ini menjadi landasan berbagai macam hukum fikih. Diantaranya kebolehan mengembalikan barang yang sudah dibeli karena ada cacat yang merugikan pembeli. Kaidah yang dimaksud adalah .....
- a. الضَّرَرُ يُزَالُ
  - b.
  - c. الْمَشَقَّةُ تَجْلِبُ التَّيْسِيرَ
  - d. الْيَقِينُ لَا يُزَالُ بِالشَّكِّ
  - e. الْأُمُورُ بِمَقَاصِدِهَا

b. Uraian (setiap nomor diberikan skor 10)

1. Jelaskan yang dimaksud dengan *takhfif isqat*!
2. Perhatikan hadits berikut!

(رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ) **إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ**

Setelah membaca hadits di atas, jelaskan maksud yang terkandung dari hadits tersebut!

3. Sebutkan macam-macam *takhfif*!
4. Sebutkan tujuh sebab *rukhsah*!
5. Bolehkah berkumur-kumur saat berpuasa untuk menghilangkan atau membersihkan mulut?

### **Petunjuk penskoran Evaluasi Kognitif**

Skor akhir menggunakan skala 1-100

Nilai akhir = **Jumlah skor a + Jumlah skor b**

### **Kriteria Nilai**

- 85 - 100 : Sangat Baik (SB)
- 75 - 84 : Baik (B)

65 - 74 : Cukup (C)  
< 64 : Kurang (K)

Menyetujui  
Guru Fikih

Pekalongan, 1 November 2021  
Guru Mata Pelajaran

.....  
NIP. ....

**Ega Oktavia Putri**  
**NIM. 2117116**

## MATERI PEMBELAJARA FIKIH AL-QAWAIDUL KHAMSAH

Kata qawaid merupakan bentuk jama' dari kata qaidah , dalam istilah bahasa Indonesia dikenal dengan kata 'kaidah' yang berarti aturan atau patokan. Menurut Musthafa az-Zarqa, Qowaidul Fiqhyah ialah : dasar-dasar fiqih yang bersifat umum dan bersifat ringkas berbentuk undang-undang yang berisi hukum-hukum syara' yang umum terhadap berbagai peristiwa hukum yang termasuk dalam ruang lingkup kaidah tersebut.

### A. Segala sesuatu tergantung niatnya (الْأُمُورُ بِمَقْصِدِهَا)

Kaidah ini menjelaskan tentang niat. Niat dikalangan ulama-ulama Syafi'iyah diartikan dengan maksud bermaksud untuk melakukan sesuatu yang disertai pelaksanaannya. Niat sangat penting sebab sebagai penentu segala bentuk kegiatan yang dilakukan menjadi bernilai baik atau tidak. Contohnya, niat untuk menikah. Apabila menikah dilakukan karena menghindari perbuatan zina, maka halal dilakukan. Tetapi jika dilakukan hanya semata-mata untuk menyiksa dan menyakiti istrinya, maka haram dilakukan.

Niat ada di hati, dan tidak sekadar lisan saja. Ini berlaku untuk semua ibadah, baik taharah, sholat, zakat, puasa, haji, memerdekakan budak, maupun lainnya. Oleh karena itu, seseorang melafazkan niatnya dengan lisan, namun yang dilafazkan berbeda dengan dalam hati, maka yang dianggap sebagai niat adalah dalam hati bukan lisan. Demikian juga seseorang melafazkan niat dengan lisan, namun hati tidak ada niat sama sekali, maka niatnya tidak sah. Hal ini berdasarkan kesepakatan para ulama. Sebab niat adalah kehendak dan tekad dalam hati.

Adapun dasar hukum ini sebagai berikut:

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ (رواه البخاري)

Artinya:

“Seseungguhnya segala amal tergantung pada niatnya”. (HR. Bukhari)

Amalan atau perbuatan yang dimaksud pada hadits tersebut adalah segala bentuk aktivitas berupa ucapan maupun gerak tubuh. Menurut para ulama,

seperti Imam Abu Dawud, Imam asy-Syafi'i, Imam Ahmad bin Hambal, dan ulama lainnya bahwa hadits tentang niat tersebut merupakan sepertiga ilmu. Sementara itu, Imam al-baihaqi menggambarkan hadits tersebut bahwa perbuatan manusia tidak terlepas dari tiga hal yaitu hati, lisan, dan anggota badan.

Maksud dari niat untuk membedakan bentuk ibadah dari adat yang serupa dengannya. Begitu juga fungsi niat untuk membedakan bentuk ibadah dengan ibadah lainnya. Secara garis besar maksud dan tujuan niat ada dua, yaitu:

1. Untuk membedakan tingkatan ibadah wajib atau sunnah

Disyaratkan menentukan ibadah yang serupa dengan ibadah selainnya. Maksud menentukan adalah menyebutkan Zuhur atau Ashar dalam sholat.

2. Untuk membedakan antara ibadah dan adat kebiasaan

Contohnya puasa, dalam ibadah puasa terdapat persamaan dengan orang yang tidak makan dan minum karena tidak memiliki makanan atau minuman, tidak selera, atau sakit. Maka niat disyari'atkan untuk membedakan keduanya.

#### **B. Keyakinan tidak bisa dihilangkan dengan sebab keraguan ( *الْيَقِينُ لَا يُزَالُ* )**

Maksud *al-yaqin* (yakin) dalam kaidah ini adalah sesuatu yang pasti, berdasarkan pemikiran mendalam atau berdasarkan dalil. Sedangkan yang dimaksud dengan *asy-syakk* (ragu) adalah sesuatu yang keadaannya belum pasti (*mutaraddid*), antara kemungkinan ada dan tidak ada, sulit dipastikan yang lebih dari kemungkinan tersebut. Dasar kaidah yang artinya:

*“Apabila salah seorang kamu mendapatkan sesuatu di dalam perutnya, lalu timbul persoalan apakah sesuatu itu telah keluar atau belum, maka janganlah keluar dari masjid hingga ia mendengar suara atau mendapatkan baunya”*. (HR. Muslim)

Hadis lain yang artinya:

“Ketika salah satu diantara kalian ragu dalam sholat, dan tidak tahu apakah sudah tiga atau empat rakaat, maka buanglah keraguan, dan tetapkan rakaat yang diyakini”. (HR. Muslim)

Kaidah *الْيَقِينُ لَا يُزَالُ بِالشَّكِّ* memiliki sub-sub kaidah, diantaranya:

1. *Baqa' ma kana 'ala ma kana* (keadaan yang ada menetapi keadaan sebelumnya). Maknanya hukum yang berlaku sebelumnya tetap berlaku selama datang hukum yang baru. Contohnya, orang yang menyakini hadas, lalu ragu apakah sudah wudhu atau belum, maka dihukumi hadas. Dalam kaidah ini terdapat masalah yang dikecualikan, salah satunya, orang yang hendak sholat jumat ragu, apakah waktunya masih cukup untuk melaksanakan khotbah sekaligus sholat dua rakaat? Dalam kondisi seperti ini tidak boleh sholat jumat dan harus sholat zuhur.
2. *Bara'ah adz-dzimmah* (bebas dari menanggung hak-hak orang lain. Ketika hak-hak tersebut tidak menjadi tanggungan seseorang). Contohnya, seorang terdakwa tidak mau bersumpah, maka tidak dapat diterapkan hukuman. Karena menurut hukum asalnya orang itu bebas dari tanggungan atau beban, yang harus bersumpah adalah pendakwa.
3. *Man syakka hal fa'ala syai'an am la, fal ashli annahu lam yaf'alhu* (orang yang ragu, apakah telah melakukan sesuatu atau belum, maka hukum asalnya adalah sungguh ia belum melakukannya). Contohnya, orang yang ragu apakah telah meninggalkan atau melakukan *qunut*, maka dianjurkan melakukan sujud sahwi.
4. *Man tayaqqana al-fi'la wa syak fi al-qalil au al-katsir hummail 'ala al qalil* (orang yang yakin telah melakukan suatu perbuatan dan ragu tentang sedikit banyaknya, maka dihukumi baru melakukan yang sedikit). Contohnya, orang sholat dan ragu apakah telah mengerjakan tiga atau empat, maka yang dihukumi baru melakukan tiga rakaat. Sebab, tiga rakaat adalah jumlah pekerjaan yang terkecil.
5. *Al-ashl fi al-abdha' at-tahrim*, jika haram dan halal untuk dinikahi dihadapkan kepada seseorang wanita, maka yang dimenangkan adalah

sisi haramnya. Sehingga tidak dibolehkan ijtihad untuk menikahi perempuan suatu desa yang jumlahnya terbatas, sementara disana ada perempuan mahram.

### C. Kesulitan mendatangkan kemudahan ( **الْمَشَقَّةُ تَجْلِبُ التَّيْسِيرَ** )

Kaidah ini memiliki makna kesulitan mendatangkan kemudahan bagi mukalaf (subjek hukum), maka syari'ah meringankannya sehingga mukalaf dalam situasi dan kondisi tertentu mampu menerapkan dan melaksanakan hukum tanpa kesulitan dan kesukaran. Dasar hukum kaidah ini terdapat dalam QS. al-Hajj ayat 78, QS. Al-Baqarah ayat 185, dan QS. An-Nisa ayat 28.

1. Sebab-sebab *rukhsah* ada tujuh
  - a. Bepergian (Safar)
  - b. Sakit
  - c. Katerpaksaan (Ikrah)
  - d. Lupa (Nisyan)
  - e. Ketidaktahuan (Jahl)
  - f. Kesulitan ('Usr)
  - g. Sifat Kurang (Naqshu)
2. Batasan *masaqqah* (kesulitan) ada dua
  - a. *Masyaqqah* yang secara umum tidak terlepas dari ibadah atau ketaatan.
  - b. *Masyaqqah* yang secara umum bisa lepas dari ibadah.
3. Macam-macam *takhfif* ada enam
  - a. *Takhfif Isqat*, yaitu keringanan yang bersifat menggugurkan kewajiban.
  - b. *Takhfif Takhir*, yaitu keringanan yang bersifat mengakhirkan dari waktu yang sudah ditetapkan.
  - c. *Takhfif Tarkhish*, yaitu keringanan yang bersifat mempermudah hukum pada beberapa hal awalnya sulit dilaksanakan.
  - d. *Takhfif Tangkish*, yaitu keringanan yang bersifat mengurangi kewajiban.

- e. *Takhfif Ibdal*, yaitu keringanan yang bersifat mengganti kewajiban ibadah.
  - f. *Takhfif Taqdim*, yaitu keringanan yang bersifat mendahulukan waktu yang sudah ditetapkan.
4. Macam-macam *rukhsah*
- a. Rukhsah wajibah, yaitu rukhsah yang wajib dilakukan. Contohnya, kebolehan makan bangkai bagi orang hampir mati kelaparan karena tidak ada makanan lain. Keadaan ini dijelaskan dalam QS. Al-baqarah ayat 195.
  - b. Rukhsah mandubah, yaitu rukhsah yang sunah dikerjakan. Contohnya, kebolehan meringkas (mengqashar) shalat bagi musafir yang perjalanannya lebih dari dua marhalah (81 km atau lebih).
  - c. Rukhsah mubahah, yaitu rukhsah yang boleh dilakukan atau ditinggalkan. Contohnya, kebolehan melakukan akad salam (pesanan).
  - d. Rukhsah khilaf al-aula, yaitu rukhsah yang lebih utama ditinggalkan. Contohnya, kebolehan membatalkan puasa bagi musafir yang masih mampu berpuasa.

#### **D. Bahaya harus dicegah (الضَّرَرُ يُزَالُ)**

Salah satu dasar hukum kaidah ini sebagai berikut:

لاضِرَرٌ وَلَا ضِرَارَ (رواه مالك وابن ماجه والحاكم والبيهقي والدارقطني)

Artinya:

“Tidak boleh melakukan perbuatan yang membahayakan diri sendiri dan orang lain”. (HR. Malik, Ibnu Majjah, al-Hakim, al-Baihaqi, dan Daruquthni)

Kaidah ini sangat berperan dalam pembinaan hukum Islam, terutama untuk menghindari berbagai kemudharatan dalam kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, hukum Islam membolehkan pengembalian barang yang telah dibeli karena cacat, mengajarkan khiyar dalam jual beli, mengajarkan perwalian untuk membantu orang yang tidak cakap, dan lain-lain untuk mencegah bahaya yang ditimbulkan. Berikut ini beberapa kaidah yang dapat ditarik dari kaidah ini:

1. Kemudharatan itu membolehkan larangan-larangan. Artinya semua yang diharamkan dapat menjadi dibolehkan karena kepentingan mendesak. Misalnya, seseorang yang mengalami bahaya kelaparan dibolehkan memakan bangkai, babi, atau anjing.
2. Sesuatu yang dibolehkan karena darurat, diukur sesuai kadar kemudharatannya. Atas dasar ini dapat dipahami bahwa seseorang dalam keadaan kelaparan hanya diperbolehkan memakan bangkai, babi, atau anjing hanya sekadar menutupi kelaparannya, tidak dibenarkan sampai berlebih-lebihan dan terus-menerus.
3. Sesuatu yang boleh karena uzur menjadi tidak boleh karena hilang uzur. Contohnya, seseorang melakukan tayamum karena penyakit, maka tayamum akan batal sebab kesembuhan penyakit itu.
4. Kemudharatan tidak dapat dihilangkan dengan kemudharatan yang lain. Contohnya, seseorang yang sangat butuh makanan, tidak boleh makan makanan milik orang lain yang juga sangat butuh makanan itu.
5. Menolak kerusakan harus didahulukan daripada mendatangkan kemaslahatan. Maksudnya, apabila terjadi pertentangan antara kemafsadatan dan kemaslahatan, maka segi kemafsadatan (kerusakan atau larangan) harus didahulukan untuk dihidari. Contohnya, berkumur-kumur ketika sedang berpuasa. Satu sisi memiliki manfaat untuk membersihkan mulut, tetapi disisi lain mengandung kerusakan yaitu membatalkan ibadah puasa. Berdasarkan kaidah ini, yang terbaik untuk dilakukan adalah tidak berkumur-kumur untuk menghindari batalnya puasa.

**E. Adat kebiasaan ditetapkan sebagai hukum ( )**

Dasar hukum yang menjadi landasan kaidah ini yaitu QS. An-nisa ayat 115 dan hadits Nabi Muhammad SAW. yang berbunyi

Artinya:

*“Apa yang dilihat (dianggap) baik oleh seorang muslim, maka menurut Allah SWT adalah baik ”.* (HR. Ahmad)

1. Standar legalitas atau keabsahab adat ada tiga
2. Kaidah 'adah mu'tabarah, yaitu adat bisa dijadikan pijakan hukum bila berlaku secara merata di suatu daerah
3. Pertentangan 'urf dan syara' diklasifikasikan menjadi dua.
  - a. Apabila tidak berkaitan dengan hukum syar'i, maka didahulukan 'urf yang berlaku.
  - b. Apabila berkaitan dengan hukum syar'i, maka didahulukan 'urf.
4. Suatu adat atau 'urf dapat diterima jika memenuhi syarat-syarat berikut:
  - a. Tidak bertentangan dengan syariat
  - b. Tidak menyebabkan kemafsadatan dan tidak menghilangkan kemaslahatan.
  - c. Telah berlaku pada umumnya orang muslim
  - d. Tidak berlaku pada ibadah mahdah
  - e. 'urf tersebut sudah memasyarakat ketika akan ditetapkan hukumnya
  - f. Tidak bertentangan dengan yang diungkapkan dengan jelas.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### IDENTITAS DIRI

Nama : Ega Oktavia Putri  
Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 07 Oktober 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat : Dsn. Loboyo Ds. Losari RT 06 RW 05 No. 34  
Kec. Ampelgading Kab. Pemalang

### IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Daryoto  
Nama Ibu : Kartiyah  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam

### RIWAYAT PENDIDIKAN

- |                        |                  |
|------------------------|------------------|
| 1. SD Negeri 03 Losari | Lulus tahun 2011 |
| 2. SMP Negeri 1 Comal  | Lulus tahun 2014 |
| 3. SMA Negeri 1 Comal  | Lulus tahun 2017 |
| 4. IAIN Pekalongan     | Masuk tahun 2017 |

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 18 Maret 2022



**EGA OKTAVIA PUTRI**  
**NIM. 2117116**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
**UNIT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418  
Website : [perpustakaan.iainpekalongan.ac.id](http://perpustakaan.iainpekalongan.ac.id) Email : [perpustakaan@iainpekalongan.ac.id](mailto:perpustakaan@iainpekalongan.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : EGA OKTAVIA PUTRI  
NIM : 2117116  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
E-mail address : [egaop710@gmail.com](mailto:egaop710@gmail.com)  
No. Hp : 086953021925

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

“PENGEMBANGAN PENGGUNAAN APLIKASI *WHATSAPP* (WA) SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DARING DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN MATERI BELAJAR FIKIH PADA SISWA KELAS XII DI MADRASAH ALIYAH ASY-SYAFI'YAH COMAL KAB. PEMALANG”

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 22 April 2022

**EGA OKTAVIA PUTRI**  
**NIM. 2117116**